

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam menentukan komponen prioritas/kritis ini menggunakan konsep diagram pareto yaitu 80:20 yang berarti dibawah 80% dapat mewakili menjadi prioritas/ kritis. Maka didapat 5 komponen kritis akan menghasilkan 74% dari 9 komponen kerusakan pada mesin *pickling line*. Komponen kritis pada mesin *pickling line* tersebut yaitu *bridle roll*, *pinch roll*, *wringer roll*, *steering roll*, dan *deflector roll*.
2. Usulan perencanaan penjadwalan perawatan komponen kritis pada mesin *pickling line* dalam Interval waktu pergantian komponen kritis *bridle roll* yaitu 25560 menit atau 61 hari kerja, *pinch roll* yaitu 25260 menit atau 60 hari kerja, *wringer roll* yaitu 12540 menit atau 30 hari kerja, *steering roll* yaitu 21840 menit atau 52 hari kerja, dan *deflector roll* yaitu 25320 menit atau 60 kerja. Sedangkan untuk interval waktu pemeriksaan komponen kritis *bridle roll* yaitu 6349 menit atau 15 hari kerja, *pinch roll* yaitu 7349 menit atau 17 hari kerja, *wringer roll* yaitu 2443 menit atau 6 hari kerja, *steering roll* yaitu 6825 menit atau 16 hari kerja, dan *deflector roll* yaitu 7378 menit atau 18 hari kerja.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengevaluasi perencanaan perawatan mesin *pickling line* dengan mempertimbangkan dari hasil penelitian ini agar perencanaan perawatan pada mesin *pickling line* dapat berjalan secara optimal.
2. Untuk menghindari kurang atau hilang nya data-data historis kerusakan maupun *maintenance* perlu dilakukan *input* data secara digital agar data lebih mudah untuk dianalisa dan lebih terorganisir.

3. Penelitian dapat dilanjutkan dengan menghitung persediaan komponen kritis yang harus disediakan perusahaan agar tidak terjadi kekurangan komponen atau keterlambatan pemesanan sehingga dapat menghambat proses produksi.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan perencanaan lebih rinci dalam nilai biaya, dan juga perencanaan perawatan pada mesin lainnya yang ada di perusahaan.

